

V. PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil yang didapatkan dari penelitian yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan sebagai berikut

1. Pengetahuan lokal dan pemanfaatan tumbuhan legundi (*Vitex trifolia* L.) pada masyarakat Minangkabau di Nagari Silit Air Sumatera Barat yaitu terdiri atas tiga kategori pemanfaatan yaitu sebagai bahan makanan yang terdiri dari samba itam dan samba maco. Sebagai obat-obatan terdiri dari obat demam, obat campak, obat biring, obat jerawat, obat beri-beri, obat kurap pada hewan, obat sakit perut, obat tenggorokan, obat asma, obat gatal, obat digigit serangga, obat luka bakar, obat luka memar, minyak urut, dan pengobatan spiritual (*paureh*). Pemanfaatan lainnya terdiri dari tanggok ikan dan bibit.
2. Upaya dalam konservasi budidaya tumbuhan legundi pada masyarakat Minangkabau di Nagari Silit Air Sumatera Barat belum dilakukan di Nagari Silit Air karena tumbuhan ini dianggap liar dan dapat tumbuh sendiri, serta dari sektor pertanian dapat merugikan petani karena dapat mengundang hama.
3. *Use Diversity Value* dari tumbuhan legundi paling banyak dimanfaatkan sebagai bahan makanan (61%), kemudian sebagai obat-obatan (32%), dan penggunaan lainnya (7%). *Informant Diversity Value* pengetahuan tentang pemanfaatan ini lebih banyak diketahui oleh perempuan dibandingkan laki-laki, terutama dalam kategori makanan.

5.2 Saran

Saran dalam penelitian ini adalah perlunya dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai kajian fitokimia tumbuhan legundi yang dimanfaatkan oleh masyarakat Nagari Silit Air.